



# PANDUAN PENELITIAN JATIM MELAJU

## Tahun 2026



## **PANDUAN PROGRAM PENELITIAN JATIM MELAJU TAHUN 2026**

### **PENANGGUNG JAWAB & TIM PENYUSUN**

#### **Pimpinan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) / Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)**

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Universitas Airlangga

Universitas Brawijaya

Universitas Negeri Surabaya

Universitas Negeri Malang

Universitas Jember

Universitas Trunodjoyo Madura

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

UIN Maulana Malik Ibrahim

UIN Sunan Ampel (UINSA)

UIN Syekh Wasil Kediri

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember

UIN Madura

UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Penelitian Program JATIM MELAJU dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Panduan ini disusun sebagai acuan pelaksanaan penelitian kolaboratif antar perguruan tinggi negeri di Jawa Timur dalam rangka meningkatkan mutu, relevansi, dan dampak riset bagi pembangunan daerah dan nasional.

Dalam menghadapi persaingan global, perguruan tinggi dituntut untuk terus meningkatkan kualitas kinerja penelitian sebagai bagian dari upaya menuju *world class university*. Produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal serta forum ilmiah bereputasi menjadi salah satu indikator penting dalam pengakuan internasional tersebut. Oleh karena itu, kolaborasi riset menjadi strategi kunci untuk memperkuat kapasitas keilmuan, memperluas jejaring akademik, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya riset yang dimiliki perguruan tinggi. Program JATIM MELAJU merupakan wadah kolaborasi penelitian yang melibatkan lima Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dan sembilan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur. Program ini diarahkan untuk membangun sinergi riset yang inklusif dan berkelanjutan guna menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas, relevan, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Selain memperkuat kolaborasi antar perguruan tinggi, Program JATIM MELAJU juga membuka peluang kemitraan strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L) dalam rangka mendorong pemanfaatan dan hilirisasi hasil riset.

Program JATIM MELAJU juga disusun selaras dengan RPJMD Provinsi Jawa Timur 2025–2029 yang dibangun atas sembilan misi prioritas Nawa Bhakti Satya, serta sejalan dengan prinsip dan semangat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) sebagai kerangka pembangunan inklusif dan berkelanjutan.

Panduan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan penelitian kolaboratif secara efektif, akuntabel, dan selaras dengan kebijakan nasional serta prioritas pembangunan Jawa Timur. Semoga Program JATIM MELAJU dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan daya saing perguruan tinggi, dan kesejahteraan masyarakat.

Surabaya, 02 Januari 2026

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
1. Latar Belakang.....	5
2. Tujuan Kegiatan.....	6
3. Fokus Riset.....	7
4. Syarat dan Ketentuan.....	9
5. Mekanisme dan Rancangan.....	14
6. Jadwal.....	15
7. Template, Panduan, dan Dokumen Terkait.....	16
8. Penutup dan Mitigasi Risiko.....	16

## 1. Latar Belakang

Dalam era global yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas, penguatan kapasitas riset nasional menuntut peneliti tidak hanya menghasilkan karya ilmiah secara mandiri, tetapi juga mengembangkan kolaborasi riset yang terstruktur, inklusif, dan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kolaborasi riset dipandang sebagai instrumen strategis untuk membangun ekosistem riset dan inovasi yang unggul, adaptif, serta berdaya saing global, sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dalam mendorong peningkatan mutu, relevansi, dan dampak penelitian. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin semakin menegaskan pentingnya riset kolaboratif sebagai pendekatan utama dalam peningkatan kualitas penelitian, produktivitas publikasi pada jurnal bereputasi internasional, serta penguatan visibilitas dan sitasi karya ilmiah Indonesia.

Selaras dengan kebijakan tersebut, kolaborasi riset juga diarahkan untuk membuka peluang dan memperkuat kemitraan strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L) guna meningkatkan relevansi riset terhadap kebutuhan pembangunan, mendorong hilirisasi hasil penelitian, serta mempercepat pemanfaatan hasil riset bagi masyarakat. Dalam konteks penguatan sinergi riset di tingkat regional, kolaborasi penelitian melibatkan lima Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dan sembilan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Jawa Timur sebagai upaya integrasi sumber daya, penguatan jejaring keilmuan, serta peningkatan kontribusi riset terhadap penyelesaian permasalahan strategis di tingkat daerah dan nasional.

Adapun PTNBH di Jawa Timur yang terlibat meliputi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Brawijaya (UB), dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang selanjutnya dalam panduan ini 5 (lima) PTNBH di atas disebut dengan Perguruan Tinggi Cluster A. Disamping itu, PTN dan PTKIN di Jawa Timur yang berpartisipasi antara lain Universitas Jember, Universitas Trunodjoyo Madura, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, UIN Maulana Malik Ibrahim, UIN Sunan Ampel (UINSA), UIN Syekh Wasil Kediri, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember, UIN Madura, dan UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo yang sepuluh perguruan tinggi ini disebut dengan Cluster B.

## 2. Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan Penelitian Jatim Melaju diantaranya adalah:

- a) Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Timur secara terstruktur dan berkelanjutan;
- b) Mendorong penguatan kapasitas dan wawasan keilmuan para dosen dan peneliti melalui pendekatan multi-, inter-, dan lintas disiplin dalam pelaksanaan riset kolaboratif;
- c) Mengembangkan ekosistem kolaborasi riset yang inklusif, setara, dan kontributif, guna menghasilkan dampak nyata bagi penyelesaian permasalahan strategis masyarakat Jawa Timur dan Indonesia secara umum;
- d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian, khususnya publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional yang terindeks *Scopus (Elsevier)* dan/atau *Web of Science (Clarivate Analytics)*;
- e) Mendukung peningkatan kinerja dan reputasi perguruan tinggi, termasuk perbaikan posisi pada pemeringkatan internasional seperti *Quacquarelli Symonds (QS)* dan/atau *Times Higher Education (THE)*;
- f) Mendorong dan memperkuat kolaborasi riset strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L) guna meningkatkan relevansi, hilirisasi hasil riset, serta pemanfaatannya dalam perumusan kebijakan dan pengembangan inovasi berbasis kebutuhan nyata.

### 3. Fokus Riset

Program Penelitian JATIM MELAJU yang dilaksanakan diarahkan untuk menghasilkan solusi berbasis riset yang relevan dan aplikatif guna mendukung penyelesaian permasalahan strategis daerah, khususnya di Jawa Timur, serta berkontribusi pada pencapaian pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya, fokus riset Program JATIM MELAJU disusun untuk mendukung arah pembangunan Provinsi Jawa Timur 2025–2029 sebagaimana tertuang dalam RPJMD yang berlandaskan sembilan misi prioritas *Nawa Bhakti Satya*.

Program ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagai kerangka pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya pada SDG 1, 2, 3, 4, 8, 12, dan 14.

Sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Program Penelitian JATIM MELAJU memfokuskan riset pada bidang-bidang prioritas sains, teknologi, dan sosial humaniora yang mendukung kemandirian nasional, peningkatan daya saing, dan pemanfaatan hasil riset untuk pembangunan.

Kontribusi fokus riset JATIM MELAJU terhadap pembangunan Jawa Timur diwujudkan melalui tema-tema berikut:

1. SDG 1: Tanpa Kemiskinan (*Jatim Sejahtera*).

Riset diarahkan untuk mendukung percepatan penurunan kemiskinan melalui penguatan perlindungan sosial, pemberdayaan ekonomi masyarakat rentan, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan akses layanan dasar, terutama di kawasan tertinggal dan perdesaan.

2. SDG 2: Tanpa Kelaparan (*Jatim Agro*).

Fokus riset pada peningkatan kesejahteraan petani, peternak, dan nelayan melalui penguatan ketahanan pangan, agroindustri, dan sistem pangan berkelanjutan berbasis potensi lokal.

3. SDG 3: Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik (*Jatim Sehat*).

Riset ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 3 dalam menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk di semua usia melalui penguatan upaya pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan sosial masyarakat.

4. SDG 4: Pendidikan Berkualitas (*Jatim Cerdas*).

Penelitian mendukung peningkatan akses dan mutu pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan sebagai fondasi penguatan sumber daya manusia Jawa Timur.

5. SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (*Jatim Kerja*).

Riset diarahkan untuk memperluas lapangan kerja berkualitas, mendorong inovasi ekonomi daerah, serta memperkuat peran Jawa Timur sebagai “Gerbang Baru Nusantara” dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

6. SDG 12: Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan (*Jatim Lestari*).

Fokus pada pengembangan praktik produksi dan konsumsi berkelanjutan, ekonomi sirkular, serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang bertanggung jawab.

7. SDG 14: Ekosistem Laut dan Pesisir.

Riset mendukung pengembangan ekonomi biru (*blue economy*), pemberdayaan UMKM pesisir, dan pengelolaan sumber daya kelautan yang berkelanjutan, termasuk peningkatan nilai tambah dan kontribusi terhadap ekspor berkelanjutan Jawa Timur.

**Tabel 3.1.** Topik Riset Kolaborasi JATIM MELAJU Berbasis SDG

Kesesuaian SDG dan Visi Jawa Timur	Tema Payung (Flagship)	Topik Riset Prioritas	Program / Kegiatan Flagship	Output Strategis 2025–2029
<b>SDG 1</b> Tanpa Kemiskinan ( <i>Jatim Sejahtera</i> ).	<b>Inklusi Sosial &amp; Pemberdayaan Ekonomi Wilayah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model penurunan kemiskinan berbasis data spasial;</li> <li>Living lab desa inklusif</li> <li>Perlindungan sosial</li> <li>Pemberdayaan masyarakat rentan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program riset kemiskinan multidimensi Jawa Timur</li> <li>Living lab desa/kelurahan inklusif</li> <li>Inkubasi UMKM masyarakat rentan berbasis wilayah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model kebijakan penurunan kemiskinan daerah</li> <li>Prototipe program pemberdayaan berbasis riset</li> <li>Rekomendasi kebijakan inklusi sosial RPJMD/RKPD</li> </ul>
<b>SDG 2</b> Tanpa Kelaparan ( <i>Jatim Agro</i> )	<b>Smart Agro &amp; Ketahanan Pangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produktivitas pertanian/peternakan</li> <li>Agroindustri</li> <li>Riset pangan lokal unggulan</li> <li>Teknologi tepat guna pangan dan gizi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Riset pangan lokal unggulan Jatim</li> <li>Pilot project agroindustri berbasis desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknologi tepat guna pangan</li> <li>Model ketahanan pangan daerah</li> </ul>
<b>SDG 3</b> Kehidupan Sehat dan Sejahtera ( <i>Jatim Sehat</i> )	<b>Ekosistem Kesehatan &amp; Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kesehatan fisik, mental, dan sosial</li> <li>Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular</li> <li>Peningkatan kesehatan ibu, anak, dan gizi</li> <li>Integrasi layanan kesehatan melalui inovasi berbasis digital &amp; komunitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kesehatan fisik, mental, dan sosial</li> <li>Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular</li> <li>Peningkatan kesehatan ibu, anak, dan gizi</li> <li>Integrasi layanan kesehatan melalui inovasi berbasis digital &amp; komunitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kesehatan fisik, mental, dan sosial</li> <li>Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular</li> <li>Peningkatan kesehatan ibu, anak, dan gizi</li> <li>Integrasi layanan kesehatan melalui inovasi</li> </ul>

				berbasis digital & komunitas
<b>SDG 4</b> Pendidikan Berkualitas ( <i>Jatim Cerdas</i> )	<b>Ekosistem Pendidikan Inklusif &amp; Digital</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses pendidikan berkualitas dan merata</li> <li>• Inovasi pembelajaran digital dan platform adaptif</li> <li>• Model kebijakan Pendidikan daerah</li> <li>• <i>Link and match</i> Pendidikan dengan industri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset transformasi pendidikan daerah</li> <li>• Platform pembelajaran adaptif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model kebijakan pendidikan daerah</li> <li>• Sistem pembelajaran digital</li> </ul>
<b>SDG 8</b> Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi ( <i>Jatim Kerja</i> )	<b>Transformasi Ekonomi &amp; Industri Daerah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penciptaan lapangan kerja berkualitas</li> <li>• Penguatan Koperasi dan UMKM</li> <li>• Ekonomi digital</li> <li>• Inkubasi <i>Startup</i></li> <li>• Kebijakan industri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset daya saing ekonomi Jatim</li> <li>• Inkubasi startup &amp; UMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pertumbuhan ekonomi inklusif</li> <li>• Rekomendasi kebijakan industri</li> </ul>
<b>SDG 12</b> Konsumsi & Produksi Berkelanjutan ( <i>Jatim Lestari</i> )	<b>Circular Economy &amp; Green Innovation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efisiensi sumber daya</li> <li>• Pengelolaan limbah</li> <li>• Industri hijau</li> <li>• Kebijakan produksi berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset industri hijau Jatim</li> <li>• Pilot ekonomi sirkular</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi ramah lingkungan</li> <li>• Kebijakan produksi berkelanjutan</li> </ul>
<b>SDG 14</b> Ekosistem Laut dan Pesir	<b>Blue Economy &amp; Coastal Resilience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan UMKM Pesisir</li> <li>• Peningkatan ekspor kelautan</li> <li>• Nilai tambah produk maritim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset ekonomi biru Jatim</li> <li>• Pemberdayaan UMKM pesisir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model ekonomi biru berkelanjutan</li> <li>• Peningkatan ekspor kelautan</li> </ul>

SDG 17 (Kemitraan untuk Pencapaian Tujuan) berperan sebagai enabler lintas misi dalam pelaksanaan Nawa Bhakti Satya Jawa Timur, dengan memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, serta mitra nasional dan internasional. Melalui kemitraan strategis yang terstruktur, SDG 17 mendorong penguatan tata kelola pembangunan, kolaborasi riset dan inovasi, pendanaan bersama, serta hilirisasi hasil riset dan kebijakan berbasis bukti, sehingga seluruh misi pembangunan Jawa Timur, mulai dari peningkatan kesejahteraan, ketahanan pangan, kualitas sumber daya manusia, penciptaan lapangan kerja, hingga pelestarian lingkungan, yang dapat dicapai secara lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

#### 4. Syarat dan Ketentuan

Skema ini mewadahi penelitian kolaborasi antara PT Cluster A dengan PT Cluster B di Jawa Timur. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut

##### a) *Peneliti Host* dari Cluster A

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Cluster A;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus

(<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 2 (dua) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora **atau** memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai 1<sup>st</sup> *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q1 Scopus;

- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya) dan dibuktikan dengan surat kesediaan;
- 5) Tim konsorsium penelitian wajib terdiri atas 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berasal dari PTNBH/PTN/PTKIN yang berbeda. Oleh karena itu, perguruan tinggi yang bertindak sebagai *host* wajib melibatkan 2 (dua) hingga 4 (empat) mitra dari institusi yang berbeda, yang dibuktikan dengan surat kesediaan mitra yang dilampirkan pada saat pengusulan proposal. Komposisi mitra dipenuhi dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. **1 (satu) mitra dari Cluster A** yang berasal dari perguruan tinggi berbeda dengan *host* dan **1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) mitra dari Cluster B** yang masing-masing berasal dari perguruan tinggi berbeda; **atau**
  - b. **2 (dua) sampai dengan 4 (empat) mitra dari Cluster B** yang masing-masing berasal dari perguruan tinggi berbeda.
- 6) *Host* dapat melibatkan mitra dunia usaha dan dunia industri (DUDI)/ Pemerintah Daerah dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L) sebagai mitra pendukung (**Optional**) sebagai bobot nilai tambah pada proposal;
- 7) *Host* harus melibatkan mahasiswa sarjana dan/atau pascasarjana;
- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* pada skema penelitian yang melibatkan kolaborasi antar PTNBH Jawa Timur pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk pelaksanaan pendanaan tahun 2025, dan berstatus *published* untuk pelaksanaan pendanaan tahun 2024 dan sebelumnya.

## **b) Peneliti Mitra Cluster A**

Mitra berasal dari Cluster A wajib memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Mitra berasal dari Cluster A yang salah satunya wajib berbeda dengan peneliti Host dalam satu judul;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus

(<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 2 (dua) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora **atau** memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai 1<sup>st</sup> *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q1 Scopus;

- 4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional, dan fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset, serta **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) Mitra harus melibatkan mahasiswa sarjana dan/atau pascasarjana;
- 6) Mitra harus telah memenuhi janji *output* pada skema penelitian yang melibatkan kolaborasi antar PTNBH Jawa Timur pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk pelaksanaan pendanaan tahun 2025, dan berstatus *published* untuk pelaksanaan pendanaan tahun 2024 dan sebelumnya.

### c) **Peneliti Mitra Cluster B**

- 1) Mitra berasal dari PTN dan/atau PTKIN di Jawa Timur yang setidaknya salah satunya berasal dari perguruan tinggi Cluster B yang berbeda dengan Peneliti Mitra lainnya dalam satu judul;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 2 (dua) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 1 (satu) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora **atau** memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai 1<sup>st</sup> *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Scopus;
- 4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional, dan fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset, serta **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) Mitra harus melibatkan mahasiswa sarjana dan/atau pascasarjana;

### d) **Mitra Kerjasama Non Perguruan Tinggi**

Mitra kerja sama dalam hal ini yaitu dunia usaha dan dunia industri (DUDI)/ Pemerintah Daerah dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L). Sebagai salah satu bagian penting dari

program ini, Mitra Kerja sama yang dipilih oleh perguruan tinggi pengusul harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Mitra kerja sama diwajibkan melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama dengan menyediakan dana padanan untuk dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan/atau Kementerian/Lembaga (KL) dalam bentuk *in-cash* dan/atau *in-kind*;
- 2) Mitra Kerjasama Non Perguruan tinggi tidak bersifat wajib, tetapi menambah bobot penilaian proposal.

#### **e) Proposal**

- 1) *Full Proposal Host* dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia, dengan mengikuti *Template Full Proposal* dalam Ms. Word dapat diunduh melalui tautan <https://its.id/KumpulanPanduanKolaborasiJATIM> ;
- 2) *Full Proposal* di-submit oleh Peneliti *Host* melalui SIM Riset Kolaborasi Indonesia pada tautan berikut (<https://risetkolaborasi.its.ac.id>);
- 3) *Sub Proposal* diunggah oleh masing-masing Ketua Peneliti baik dari Perguruan Tinggi *Host* maupun Mitra, melalui platform SIM Penelitian Perguruan Tinggi masing-masing;
- 4) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

#### **f) Dana Program**

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dan PTN di Jawa Timur;
- 2) Pengusul Peneliti yang berperan sebagai Peneliti Utama/Host maupun Peneliti Mitra dapat mengajukan usulan dana maksimal sebesar Rp. 50.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, pengambilan, pengukuran data, transportasi, mobilitas mahasiswa, honorarium selain ke peneliti dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional; atau diatur sesuai kebijakan dan peraturan keuangan dana riset masing-masing Perguruan Tinggi;
- 4) Besar penggunaan dana mengikuti ketentuan Standar Biaya masing – masing perguruan tinggi dan Panduan Keuangan Kegiatan yang berlaku.

## g) Target Luaran

Adapun luaran kegiatan program JATIM MELAJU tahun 2026 diatur dengan mengikuti ketentuan berikut:

- 1) Masing-masing Peneliti terdantai, baik yang berstatus Peneliti Utama/*Host* maupun Peneliti Mitra Perguruan Tinggi, mempunyai target luaran yang sama dengan rincian sebagai berikut :
  - i. Publikasi minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional minimal Scopus-Q3 (**Wajib**),  
**dan**
  - ii. Publikasi sebagai co-authorship di jurnal internasional minimal Scopus-Q3 dari pihak mitra Cluster A dan minimal Scopus-Q4 dari pihak mitra Cluster B dalam satu tim kolaborasi (**Wajib**). Jumlah publikasi co-authorship jurnal internasional tersebut harus disesuaikan dengan jumlah mitra yang terlibat dalam penelitian.
- 2) Penulis Pertama dan/atau Penulis Korespondensi berasal dari Perguruan Tinggi masing-masing yang membiayai penelitian tersebut, serta mencantumkan nama peneliti mitra perguruan tinggi dan afiliasinya;
- 3) Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya, baik peneliti Perguruan Tinggi maupun pihak DUDI/Pemerintah Daerah atau Kementerian atau Lembaga (Jika ada), dan menuliskan sumber pendanaan program JATIM MELAJU beserta nomor kontrakt penelitiannya sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*); Sebagai contoh: “*This research is funded by Direktorat of Research and Community Services (DRPM) Institut Teknologi Sepuluh Nopember under Program Penelitian JATIM MELAJU (Grant No.....)*”.
- 4) Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
  - i. Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
  - ii. Bukti peringkat *quartile* jurnal setidaknya Q3 dari Scopus ;
  - iii. Manuskrip yang disubmit, atau artikel yang telah *accepted* maupun *published*.
- 5) Luaran publikasi artikel pada jurnal internasional terindeks Scopus yang ditulis bersama DUDI/Pemerintah Daerah atau Kementerian atau Lembaga (jika ada) wajib dalam status minimal *under review* hingga tahun 2026 dan minimal *accepted* paling lambat tahun 2027;
- 6) Semua luaran wajib yang berupa publikasi berupa jurnal internasional, maupun luaran tambahan (jika ada) yang berupa prosiding atau buku, wajib mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)*, dapat diunduh pada

<https://its.id/KumpulanPanduanKolaborasiJATIM>

## 5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan diantaranya :

1. Program JATIM MELAJU ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing cluster;
2. *Full Proposal* beserta dokumen pendukung dalam bentuk softcopy dikirim oleh Peneliti Host melalui SIM Riset Kolaborasi Indonesia pada tautan berikut <https://risetkolaborasi.its.ac.id>;
3. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang diambil dari salah satu dari PTN cluster A dan salah satu dari PTN cluster B;
4. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta peluang ketercapaian keluaran;
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ke-1 dan ke-2 **wajib** dihadiri oleh *host* dan mitra;
7. Pada JATIM MELAJU 2026 ini, kegiatan monitoring dan evaluasi ke-1 akan diselenggarakan di Universitas Brawijaya. Sedangkan monitoring dan evaluasi ke-2 akan diselenggarakan di Universitas Negeri Surabaya.
8. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama menghadiri kegiatan monitoring dan evaluasi dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
9. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi Riset Kolaborasi (<https://risetkolaborasi.its.ac.id>);
10. Peneliti Utama dan Peneliti Mitra terdanei, selain mengunggah ke Sistem Informasi Riset Kolaborasi, juga diwajibkan untuk mengunggah seluruh dokumen yang terdiri dari Proposal, Laporan Kemajuan, dan Laporan Akhir ke SIM Internal masing-masing Perguruan Tinggi.

## 6. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

<b>Sosialisasi</b>	: <b>27 Februari 2026 (ITS)</b>
Unggah Full Proposal	: 28 Februari – 31 Maret 2026
<b>Seleksi</b>	: <b>1 – 12 April 2026 (UM)</b>
Penetapan Hasil Seleksi berupa SK Penetapan Penerima Dana (oleh masing-masing Perguruan Tinggi)	: 17 April 2026
<b>Pelaksanaan Penandatanganan Kontrak</b>	: <b>22 April 2026 (UNAIR)</b>
Durasi Pelaksanaan Kegiatan	: 16 April – 25 November 2026
Pemasukan Laporan Kemajuan	: 24 Juni – 8 Juli 2026
<b>Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1</b>	: <b>22 Juli 2026 (UB)</b>
Pemasukan Laporan Akhir	: 18 – 25 November 2026
<b>Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2</b>	: <b>01 Desember 2026 (UNESA)</b>

## 7. **Template, Panduan, dan Dokumen Terkait**

Dalam penyusunan Proposal, Laporan kemajuan dan Laporan akhir untuk kegiatan Penelitian Jatim Melaju, terikat dengan beberapa template, panduan, dan dokumen berikut :

- a) Panduan Penelitian Program Jatim Melaju
- b) Panduan Penggunaan Aplikasi RKI
- c) Daftar keywords Sustainable Development Goals (SDGs)
- d) Template Full Proposal
- e) Template Laporan Kemajuan
- f) Template Laporan Akhir
- g) Template Catatan Harian Penelitian

Dapat diunduh melalui tautan <https://its.id/KumpulanPanduanKolaborasiJATIM>

## 8. **Penutup dan Mitigasi Risiko**

Jika dalam pelaksanaan terjadi pembatalan keterlibatan dalam tim kolaborasi JATIM Melaju pasca seleksi dan pengumuman, maka peneliti yang mengundurkan diri wajib melampirkan persetujuan yang setidaknya ditandatangani oleh pemimpin DRPM, LPMM, DRI atau Lembaga yang membidangi riset pada perguruan tinggi masing-masing ataupun pejabat yang lebih tinggi. Nama peneliti yang mengundurkan diri tidak wajib disertakan dalam publikasi. Pertanyaan terkait pelaksanaan program ini dapat melalui PIC pada DRPM/LPPM masing-masing perguruan tinggi PTNBH Jawa Timur.

No.	Nama PIC Tiap Perguruan Tinggi	Kontak
1	Prof. Mokhamad Nur Cahyadi, M.Sc., Ph.D. Kasubdit Riset DRPM ITS	Nomor HP : 085776142444 Email : <a href="mailto:cahyadi@geodesy.its.ac.id">cahyadi@geodesy.its.ac.id</a>
2	Kurniawati, S.KM., M.PSDM Kasubdit Riset Fundamental, Monitoring dan Evaluasi Program DRI UNAIR	Nomor HP : 082131983884
3	Prof. Dr. Oce Wiriawan, M.Kes. Sekretaris LPPM UNESA	Nomor HP : 081332045219
4	Dr.Sc. Lukman Hakim, S.Si., M.Sc., Ph.D, Kepala Pusat Riset UB	Email: <a href="mailto:lukman.chemist@ub.ac.id">lukman.chemist@ub.ac.id</a>
5	Prof. Aji Prasetya Wibawa, S.T., M.MT., Ph.D. Ketua LPPM Universitas Negeri Malang	Nomor HP : 0818539333 Email: <a href="mailto:aji.prasetya.ft@um.ac.id">aji.prasetya.ft@um.ac.id</a>

No.	Nama PIC Tiap Perguruan Tinggi	Kontak
6	Dr. Iskandar Dzulkarnain, M.Si. Kepala LPPM Universitas Trunodjoyo Madura	Nomor HP : 08122965845 Email: iskandar.dzulkarnain@trunojoyo.a c.id.
7	Dr. Wahyu Dwi Lestari, S.Pd., M.T. Kapuslit LPPM UPN Veteran Jatim.	Nomor HP : 081359402301 Email : wahyu.dwi.tm@upnjatim.ac.id
8	Dr. Achmad Kemal Riza, S.Ag., M.A. Kordinator Pusat Penelitian - UIN Sunan Ampel Surabaya	Nomor HP : 081233777478
9	Dr. Alfin Mustikawan, M.Pd. Kapus Penelitian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Nomor HP : 085856569150
10	Dr. Moh. Dasuki, M.Pd.I. Kapus penelitian UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember	Nomor HP : 082337605983
11	Dr. Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I. Kepala Pusat Penelitian LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Nomor HP : 085645669464
12	Dr. Syukron Affani, M.Si. Kapuslit LPPM UIN Madura	Nomor HP : 081330273622
13	Bevo Wahono, S.Pd., M.Pd , Ph.D. Sekretaris Bidang Penelitian LP2M UNEJ	Nomor HP : 082398761454 Email : bevo.fkip@unej.ac.id
14	Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF, M.Ag. Ketua LPPM UIN Syekh Wasil Kediri	Nomor HP : 08121691486
15	Dr. Shofwan Al Jauhari, S.H.I., M.Pd.I. Kapus Penelitian LPPM UIN Ponorogo	Nomor HP : 081234156840

Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemajuan institusi.